



## Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat

Muhammad Yusuf Zuliansyah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Andi Sopandi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

yusufzuliansyah88@gmail.com, dosen02277@unpam.ac.id

**Abstrak.** *This research aims to determine the influence of work discipline and physical work environment on employee performance at PT. F1 Logix Indonesia Central Cikarang. The research methodology used uses the associative method. The population in this study were all employees at PT F1 Logix Indonesia Central Cikarang, totaling 60 employees. The number of samples used in this research was 60 respondents using a saturated sampling technique. The data analysis method uses simple linear regression, multiple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, partial t test and simultaneous F test. The research results show that there is a positive and significant influence of Work Discipline on employee performance at PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat, this can be proven from the simple linear regression equation  $Y=15.474+0.416X$ . The correlation value is 0.669 (strong). The RSquare coefficient of determination value is 44.7%. The t value is  $6.852 > t$  table 2.001 with a significance of  $0.000 < 0.05$ . There is a positive and significant influence of the Physical Work Environment on employee performance at PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat, this can be proven from the simple linear regression equation  $Y=13.994+0.447X$ . The correlation value is 0.689 (strong). The coefficient of determination value is 47.5%, the t value is  $7.246 > t$  table 2.001 with a significance of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously there is a positive and significant influence of Work Discipline and Physical Work Environment on employee performance at PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat, this can be proven from the multiple linear regression equation  $Y=10.582+0.246X_1+0.291X_2$ . The correlation value is 0.758 (strong). The coefficient of determination is 57.4%. The F value is  $38.378 > F$  table 3.16 with a significance level of  $0.000 < 0.05$*

**Keywords:** *Work Discipline, Physical Work Environment, Employee Performance*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat. Metodologi penelitian yang digunakan menggunakan metode Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat yang berjumlah 60 karyawan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dengan teknik sampling jenuh. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t parsial dan uji F simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat, hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linier sederhana  $Y=15,474+0,416X$ . Nilai korelasi sebesar 0,669 (kuat). Nilai koefisien determinasi *RSquare* sebesar 44,7%. Nilai *thitung* 6,852 > *ttabel* 2,001 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linier sederhana  $Y=13,994+0,447X$ . Nilai korelasi sebesar 0,689 (kuat). Nilai koefisien determinasi sebesar 47,5%, Nilai *thitung* 7,246 > *ttabel* 2,001 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linier berganda  $Y=10,582+0,246X_1+0,291X_2$ . Nilai korelasi sebesar 0,758 (kuat). Nilai koefisien determinasi sebesar 57,4%. Nilai *Fhitung* 38,378 > *Ftabel* 3,16 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05.

**Kata Kunci:** Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Kinerja Karyawan

## PENDAHULUAN

Dengan tidak tercapainya target kerja oleh karyawan di PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat tentunya ini menjadi perhatian untuk pihak perusahaan yang dimana perusahaan harus mampu membangkitkan gairah kerja karyawan agar mampu meningkatkan integritas atau etos kerja karyawan di PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat. Berdasarkan wawancara penulis dengan manajer PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat terkait menurunnya kinerja karyawan dikarenakan banyak factor penyebabnya diantaranya terkait factor disiplin kerja yang dimana ini semua berdampak terhadap menurunnya kinerja karyawan. Adapun paparan data kinerja karyawan PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat yang penulis dapatkan saat melakukan wawancara sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Absensi Karyawan PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat Tahun 2021-2023**

Tahun	Jumlah Karyawan	Jumlah Hari Kerja	Absensi			Jumlah
			Sakit	Izin	Alpa	
2021	60	288	14	12	14	40
2022	60	288	17	21	29	67
2023	60	288	15	26	35	76

Sumber: PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat

Berdasarkan paparan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa disiplin kerja di PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat selama 3 tahun mengalami kenaikan terus menerus yang disebabkan karena absensi yang tinggi seperti tidak masuk kerja, sakit, izin dan Terlambat yang terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 terdapat total jumlah absen sebanyak 40, selanjutnya pada tahun 2022 terdapat total jumlah absen sebanyak 67, lalu pada tahun 2023 terdapat total jumlah absen sebanyak 76 sehingga Nampak jelas bahwa tingkat absensi di PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat terus meningkat sehingga ini semua menyebabkan kinerja karyawan menurun sehingga target kerja yang sudah ditentukan tidak tercapai.

**Tabel 1.2**  
**Standar Fasilitas Kerja**  
**PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat**

Tahun	Forklift	Reach Truck	Order Picker	Hand Gun	Kompresor
2021	4	2	2	8	1
2022	4	2	3	10	2
2023	4	2	3	8	2

Sumber: PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat (2024)

Berdasarkan data di atas dari tahun 2021 sampai tahun 2023 penulis sampaikan bahwa Fasilitas kerja di PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat masih kurang memadai dengan kebutuhan karyawan untuk bekerja, yang dimana fasilitas peralatan kerja tidak bertambah setiap tahunnya hanya Hand Gun pada tahun 2022 ditambah 2 unit namun di tahun 2023 dikurangi lagi dan Kompresor pada tahun 2022 ditambah 1 unit yang dimana itu semua masih kurang dari kebutuhan kerja karyawan menurut karyawan PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat. Selain itu berdasarkan

wawancara penulis dengan sebgaiian Karyawan merasa tidak nyaman dengan fasilitas kerja yang ada di PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat mereka menginginkan untuk pihak manajemen agar menambah fasilitas kerja yang lebih baik lagi agar mereka merasa nyaman bekerja di PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat karena didukung dengan fasilitas kerja yang baik.

**Tabel 1.3**  
**Data Kinerja Karyawan PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat 2020-2022**

No	Indikator	Total Karyawan	Target %	2021		2022		2023	
				Karyawan	%	Karyawan	%	Karyawan	%
1	Kualitas	60	100 %	49	82	57	95	45	75
2	Kuantitas	60	100 %	45	75	56	93	41	68
3	Pelaksanaan Tugas	60	100 %	52	87	58	97	43	72
4	Tanggung Jawab	60	100 %	46	77	55	92	45	75
Rata – Rata					80		94		72

*Sumber:* PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat (2022)

Berdasarkan paparan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil kinerja tahun 2020 PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat menunjukan rata-rata pencapaian 80% yang terhitung baik, namun ditahun 2021 mengalami kenaikan dengan rata- rata 94% yang terhitung sangat baik namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2023 dengan rata-rata 72%, yang dikategorikan kurang baik yang dimana ini menjadi perhatian oleh pihak PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat mengenai kinerja karyawan yang mengalami penurunan di tahun 2023

## **KAJIAN TEORI**

### **Disiplin Kerja**

Menurut Sutrisno (2015:76) ”disiplin kerja merupakan alat yang digunakan paramanager untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Menurut Hamali (2016:214) disiplin kerja yaitu: “Suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan dapat menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku”.

### **Lingkungan Kerja Fisik**

Lingkungan kerja merupakan salah satu tempat yang dirasakan oleh karyawan dalam bekerja, lingkungan kerja bisa dibagi kedalam dua bagian yaitu lingkungan kerja non fisik dan lingkungan kerja fisik. Selain itu biasanya Lingkungan kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan merasa nyaman selama bekerja sehingga dapat mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan

### **Kinerja Karyawan**

Menurut Siswanto (2015:11) “kinerja ialah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya”. Menurut Marwansyah (2016:229) “kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas

yang dibebankan kepadanya”. Sedangkan menurut Mangkunegara dalam Widodo (2015:131) “kinerja (prestasi) adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018:15) diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif, menurut Sugiyono (2016:36) “Asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Uji Validitas**

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keputusan</b>
P1	0,598	0,254	Valid
P2	0,693	0,254	Valid
P3	0,692	0,254	Valid
P4	0,834	0,254	Valid
P5	0,836	0,254	Valid
P6	0,860	0,254	Valid
P7	0,897	0,254	Valid
P8	0,798	0,254	Valid
P9	0,633	0,254	Valid
P10	0,610	0,254	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,254, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam indikator variabel Disiplin Kerja adalah valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keputusan
P1	0,649	0,254	Valid
P2	0,588	0,254	Valid
P3	0,747	0,254	Valid
P4	0,899	0,254	Valid
P5	0,730	0,254	Valid
P6	0,884	0,254	Valid
P7	0,871	0,254	Valid
P8	0,852	0,254	Valid
P9	0,773	0,254	Valid
P10	0,718	0,254	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,254, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam indikator variabel Lingkungan Kerja Fisik adalah valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keputusan
P1	0,895	0,254	Valid
P2	0,892	0,254	Valid
P3	0,674	0,254	Valid
P4	0,721	0,254	Valid
P5	0,864	0,254	Valid
P6	0,878	0,254	Valid
P7	0,882	0,254	Valid
P8	0,825	0,254	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,254, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam indikator variabel kinerja karyawan adalah valid Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keputusan
1	Disiplin Kerja (X <sub>1</sub> )	0,907	> 0,60	Reliabel
2	Lingkungan Kerja Fisik (X <sub>2</sub> )	0,920		Reliabel
3	Kinerja Karyawan (Y)	0,929		Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing variabel Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kinerja Karyawan, memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, dengan demikian maka hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel, sehingga semua butir pertanyaan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

#### Uji Normalitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,23829619
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,043
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.12 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data dari populasi berdistribusi secara normal dan dapat dilakukan ke tahap analisis selanjutnya.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,582	2,473		4,279	0,000		
	Disiplin Kerja	0,246	0,068	0,396	3,634	0,001	0,630	1,588
	Lingkungan Kerja Fisik	0,291	0,071	0,448	4,113	0,000	0,630	1,588

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan nilai *tolerance* antar variabel independen diketahui variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Sehingga pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi tersebut layak dipakai dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya karena telah memenuhi asumsi multikolinieritas

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,824	1,528		3,157	0,003
	Disiplin Kerja	0,016	0,042	0,062	0,379	0,706
	Lingkungan Kerja Fisik	-0,055	0,044	-0,206	-1,256	0,214

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan, karena nilai signifikan variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,758 <sup>a</sup>	0,574	0,559	4,312	1,551

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.16, pengujian autokorelasi dengan menggunakan Uji durbin watson dapat dilihat bahwa nilai durbin watson sebesar 1,551 masuk dalam interval 1,55 – 2,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat autokorelasi

### Uji Analisis Regresi Linier

**Tabel 4.19**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,582	2,473		4,279	0,000
	Disiplin Kerja	0,246	0,068	0,396	3,634	0,001
	Lingkungan Kerja Fisik	0,291	0,071	0,448	4,113	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

- a. Konstanta sebesar 10,582 artinya jika variabel Disiplin Kerja dan variabel Lingkungan Kerja Fisik, bernilai nol atau tidak meningkat maka kinerja karyawan akan tetap bernilai sebesar 10,582

- b. Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,246 menyatakan bahwa jika variabel Disiplin Kerja bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya (Lingkungan Kerja Fisik) bersifat tetap, maka variabel Kinerja Karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,246
- c. Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) sebesar 0,291, menyatakan bahwa jika variabel Lingkungan Kerja Fisik bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya (Disiplin Kerja) bersifat tetap, maka variabel Kinerja Karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,291

#### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 4.23**  
**Koefisien Korelasi ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) Terhadap (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	0,574	0,559	4,312

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) sebesar 0,758, masuk pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan kuat. Yang artinya tingkat hubungan variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan memiliki tingkat hubungan yang kuat

#### Uji Analisis Determinasi

**Tabel 4.26**  
**Koefisien Determinasi ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) Terhadap (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	0,574	0,559	4,312

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.26, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi *RSquare* sebesar 0,574 yang artinya variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan memberikan kontribusi terhadap Kinerja Karyawan sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar 42,6% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini



## Uji Hipotesis

**Tabel 4.27**  
**Uji t Parsial (X<sub>1</sub>) Terhadap (Y)**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,474	2,448		6,322	0,000
	Disiplin Kerja	0,416	0,061	0,669	6,852	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan  
Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.27 tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 6,852 > t_{tabel} 2,001$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menandakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat

**Tabel 4.28**  
**Uji t Parsial (X<sub>2</sub>) Terhadap (Y)**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,994	2,517		5,560	0,000
	Lingkungan Kerja Fisik	0,447	0,062	0,689	7,246	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan  
Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.28 tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 7,246 > t_{tabel} 2,001$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menandakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan pada PT. F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat

**Tabel 4.29**  
**Uji F hitung**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1427,157	2	713,579	38,378	,000 <sup>b</sup>
Residual	1059,826	57	18,593		
Total	2486,983	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan  
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja  
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.29 diperoleh nilai  $F_{hitung} 38,378 > F_{tabel} 3,16$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat, hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linier sederhana  $Y=15,474+0,416X$ . Nilai korelasi sebesar 0,669 (kuat). Nilai koefisien determinasi  $RSquare$  sebesar 44,7%. Nilai  $t_{hitung}$  6,852 >  $t_{tabel}$  2,001 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linier sederhana  $Y=13,994+0,447X$ . Nilai korelasi sebesar 0,689 (kuat). Nilai koefisien determinasi sebesar 47,5%, Nilai  $t_{hitung}$  7,246 >  $t_{tabel}$  2,001 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$
3. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan pada PT F1 Logix Indonesia Cikarang Pusat hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linier berganda  $Y=10,582+0,246X_1+0,291X_2$ . Nilai korelasi sebesar 0,758 (kuat). Nilai koefisien determinasi sebesar 57,4%. Nilai  $F_{hitung}$  38,378 >  $F_{tabel}$  3,16 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Algifari. (2017). Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE. Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Defitamila, S., & Saleh, B. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik Otrismo Medical Center Kota Bekasi. YUME : Journal of Management. 5(2).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rastana, M.S. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Tabanan. Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata 1(3).
- Ilham, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ilmu Manajemen. 7(2).